

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai Implementasi Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di MA Plus Al Hamid Banjarmasin. Implementasi manajemen strategi di MA Plus Al Hamid Banjarmasin meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

Yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Implementasi Perencanaan, Kepala sekolah melakukan perencanaan dengan Mengapresiasi kebutuhan para guru, sebab guru adalah tombak perubahan dalam pendidikan, membuat kebijakan, peraturan dan tata tertib sekolah serta sanksi bagi masyarakat sekolah yang melanggarnya.
2. Implementasi Pengorganisasian, pengorganisasian sekolah dijelaskan dalam panduan kerja pengelola sekolah dimana masing-masing memiliki tanggung jawab, kewenangan dan tugas yang harus dikerjakan, baik harian, mingguan, bulanan, semesteran, awal tahun, dan akhir tahun pelajaran.
3. Implementasi Penggerakan, Kepala Sekolah memberikan bimbingan lewat contoh-contoh tindakan atau teladan. Tindakan ini juga disebut leading, yang meliputi beberapa tindakan seperti: pengambilan keputusan, mengadakan komunikasi agar ada bahasa yang sama antara pimpinan dan

bawahan. Kepala sekolah melakukan tindakan penggerakan dengan cara membuat tata tertib sekolah, setiap kali apel pagi kepala sekolah mengingatkan, memotivasi dan memberikan contoh teladan bagi siswa agar mereka berkarakter sesuai dengan bagaimana yang diinginkan orang tua.

4. Implementasi Pengawasan, Pengawasan disini maksudnya membuat rencana yang sebaik-baiknya dalam rangka memberi jaminan bahwa hasil yang akan dicapai sesuai dengan yang diharapkan.
5. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat manajemen strategi terhadap peningkatan mutu pendidikan di MA Plus Al Hamid Banjarmasin
 - a. Faktor pendukung

Dalam temuan hasil penelitian yang menjadi faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan di MA Plus Al Hamid Banjarmasin adalah sarana prasarana yang sudah semakin baik dari sebelum-sebelumnya.

- b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat (kelemahan dan tantangan) kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah mindset siswa yang masih belum terbentuk dengan baik dalam niat awal untuk datang ke sekolah adalah untuk mempersiapkan diri menjadi anggota masyarakat nantiya. Sementara untuk para guru mereka masih banyak yang bertahan dengan cara mengajar yang konvensional dan media mengajar juga yang masih kurang.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan suksesnya kegiatan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Plus Al Hamid Banjarmasin, agar supaya berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang sangat maksimal, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Mempertahankan kualitas kurikulum dengan memanfaatkan peluang yang ada.
2. Kepala sekolah agar lebih sering mengirim para guru untuk mengikuti seminar, pelatihan yang di adakan pemerintah tentang pemanfaatan IPTEK agar para guru tidak hanya mengajar dengan cara konvensional, namun juga mampu mengajar dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif.
3. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah.